

**MOTIVASI DALAM MENGIKUTI PERMAINAN BOLA KASTI  
SISWA KELAS V SD N TEGALPANGGUNG  
KOTA YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Ernia Octarika Lestari  
NIM 15604221002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI DALAM MENGIKUTI PERMAINAN BOLA KASTI  
SISWA KELAS V SD N TEGALPANGGUNG  
KOTA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Ernia Octarika Lestari

NIM 15604221002

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 28 Maret 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs. Amat Komari, M.Si  
NIP. 19620422 19900111 1 001

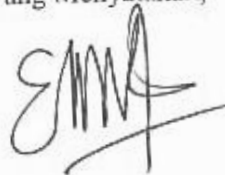
## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernia Octarika Lestari  
NIM : 15604221002  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Judul TAS : Motivasi dalam Mengikuti Permainan Bola Kasti  
Siswa Kelas V SD N Tegalpanggung

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Maret 2019  
Yang Menyatakan,



Ernia Octarika Lestari  
NIM 15604221002

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI DALAM MENGIKUTI PERMAINAN BOLA KASTI  
SISWA KELAS V SD N TEGALPANGGUNG  
KOTA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:


Ernia Octarika Lestari  
NIM 15604221002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 8 April 2019

Nama/Jabatan	TIM PENGUJI	
	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Amat Komari, M.Si. Ketua Penguji/Pembimbing		18/2019 /4
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		18/2019 /4
Drs. R. Sunardianta, M.Kes. Penguji		18/2019 /4

Yogyakarta, April 2019  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak mengubah suatu keadaan kaum sehingga mereka  
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Terjemahan Q.S. Ar. Ra'ad: 11)

## **PERSEMBAHAN**

Terimakasih kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Zuhadi dan Ibu Susi Lestari yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan serta selalu memberi motivasi tiada henti.

**MOTIVASI DALAM MENGIKUTI PERMAINAN BOLA KASTI  
SISWA KELAS V SD N TEGALPANGGUNG  
KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:  
Ernia Octarika Lestari  
NIM. 15604221002

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti permainan bola kasti.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengumpulan data dengan angket, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Tegalpanggung dengan jumlah responden berjumlah 50 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik yang dituangkan dalam persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta terdapat 1 siswa (2%) dalam kategori sangat tinggi, 20 siswa (40%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (26%) dalam kategori sedang, 10 siswa (20%) dalam kategori rendah dan 6 siswa (12%) dalam kategori sangat rendah.

Kata kunci: *motivasi, permainan bola kasti.*

## **KATA PENGANTAR**

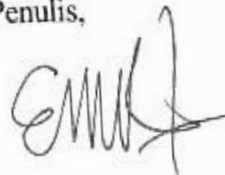
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi dalam Mengikuti Permainan Bola Kasti Siswa Kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.,M.A., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan-kebijakan mengenai pedoman TAS Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Ibu Purwati Handayani, M.Pd., Kepala SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu bersabar, mendukung, berdoa, dan mau meluangkan waktunya untuk menemani dan ikut serta dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Terimakasih banyak, karena sudah menemaniku berjuang hingga saat ini
10. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas Kelas A Angkatan 2015. Terimakasih untuk selalu ada di tahun-tahun terbaik dalam hidupku, dalam tangis dan tawa, dalam kegilaan dan beribu pengalaman yang kita lalui.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 28 Maret 2019  
Penulis,



Ernia Octarika Lestari  
NIM. 15604221002

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori .....	7
1. Pengertian Motivasi .....	7
2. Tujuan Motivasi .....	8
3. Jenis Motivasi dan Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	8
4. Fungsi Motivasi .....	11
5. Teknik-teknik Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran .....	14
6. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar .....	16
7. Pengertian Permainan Bola Kasti .....	17
8. Teknik Bermain Kasti.....	18
9. Lapangan Permainan Kasti .....	21
10. Peralatan Permainan kasti.....	22
11. Peraturan Permainan Kasti .....	23
12. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
C. Subjek Penelitian .....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel .....	31
D. Instrument Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Uji Coba Instrumen.....	34

G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	48
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	48
D. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Tingkat Kebutuhan Manusia .....	12
Gambar 2. Lapangan kasti .....	22
Gambar 3. Alur Kerangka Berfikir .....	29
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Motivasi dalam Mengikuti Permainan Bola Kasti Siswa Kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta .	38
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik .....	40
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik.....	41

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V .....	31
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba .....	32
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	36
Tabel 4. Pengkategorian.....	37
Tabel 5. Hasil Penelitian Motivasi Bermain Kasti.....	38
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik .....	40
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	53
Lampiran 2. Permohonan Izin Uji Coba Penelitian .....	54
Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba penelitian .....	55
Lampiran 4. Permohonan Izin Penelitian.....	56
Lampiran 5. Rekomendasi Penelitian .....	57
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 7. Profil SD N Tegalpanggung .....	59
Lampiran 8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	61
Lampiran 9. Surat Validasi Ahli .....	62
Lampiran 10. Instrumen Uji Coba Penelitian .....	63
Lampiran 11. Data Uji Coba .....	67
Lampiran 12. Hasil Validitas dan Reliabilitas .....	69
Lampiran 13. Instrumen penelitian .....	73
Lampiran 14. Data Penelitian.....	77
Lampiran 15. Dokumentasi.....	79

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah kata yang sangat familiar sering di dengar di dalam kehidupan sehari-hari, sebab pendidikan merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh hampir semua orang dari lapisan masyarakat. Pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat adalah pendidikan yang bermutu dan dapat meningkatkan pengetahuan anak didik. Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui upaya peningkatan pelayanan pendidikan pada semua jenjang jalur pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yang ada di Indonesia mencakup pembelajaran akademik dan non akademik.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang telah diajarkan dari tingkat sekolah dasar, menengah sampai atas. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media pembelajaran. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan mampu membentuk anak menjadi sehat dan bugar dalam kehidupan sehari-hari. Selain aspek fisik dan psikomotor tersebut, melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

diharapkan mampu berperan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif secara serasi dan seimbang.

Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi salah satu aspek yaitu permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kippers*, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya (Depdiknas, 2006: 4).

Pada K13 disebutkan bahwa kompetensi inti yang mencakup permainan bola kasti yaitu kompetensi inti 4 dan kompetensi dasar 4.2 yang berbunyi mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil. Menurut Depdikbud dalam Sri Suseno Dwi Pamungkas (2015: 10-11), menjelaskan bahwa kasti artinya suatu permainan di lapangan yang menggunakan bola kecil dan pemukul yang terbuat dari kayu. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu terdiri dari 12 pemain. Permainan kasti pada umumnya sangat digemari oleh siswa Sekolah Dasar karena permainan ini mudah dilakukan siswa pada kelas atas, dan dapat dimainkan secara bersama-sama antara laki-laki dan perempuan maupun dimainkan khusus laki-laki atau perempuan.

Permainan kasti dapat meningkatkan ketangkasan dan kekompakan regu atau pemain. Selain itu dapat mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. Permainan kasti sangat sering dilakukan di sekolah-sekolah khususnya di Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung. Pada perkembangannya, anak usia sekolah dasar senang bermain termasuk bermain kasti di sekolah, khususnya pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pembelajaran kasti tersebut dapat terlaksana dengan baik tentu tidak lepas dari motivasi anak dalam melakukan permainan.

Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa akan membuat siswa semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi

mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Apabila siswa sudah termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani maka kemungkinan besar pembelajaran yang diajarkan akan dapat diterima dengan baik.

Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang diberikan guru. Sebagai contoh, apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan dengan rasa senang dan bersungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang diberikan guru. Sebaliknya, apabila seorang siswa dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang diberikan guru terkesan malas, acuh dan tidak sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut tidak memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas yang diberikan guru. Hal ini berkaitan dengan rasa cinta, yang merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain. Artinya, jika siswa memiliki rasa cinta terhadap salah satu materi atau mata pelajaran maka siswa akan berusaha mencapai hasil yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan perhatian orang lain dan keinginan siswa untuk membuktikan jika siswa tersebut dapat mengalahkan teman-teman sekelasnya (Slemeto, 2010: 173).

Motivasi siswa dalam bermain kasti dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas V Sekolah Dasar Tegalpanggung belum diketahui. Belum ditemukan alasan mengapa pada awal pembelajaran siswa bersemangat untuk bermain kasti, namun pada praktiknya tidak dapat berjalan dengan baik. Terdapat beberapa siswa yang lebih memilih untuk duduk,

berteduh dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung. Masih ditemukan juga siswa yang asik bergurau dan bermain sendiri.

Berdasarkan anggapan di atas, tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti permainan kasti dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal tersebut menguatkan fakta di lapangan bahwa masih ditemukan adanya siswa yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran selama 3 x 35 menit dengan sebaik mungkin. Belum diketahui dengan pasti apa yang menyebabkan permainan tidak berjalan dengan baik, apakah dari kurangnya perhatian dan antusias dari siswa itu sendiri atau kurangnya kreativitas guru dalam memotivasi siswa. Banyak siswa putra yang melakukan aktivitas lain dan siswa putri yang jajan di kantin selama pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang efektif dan efisien. Selain itu sarana prasarana yang kurang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya untuk permainan kasti. Sekolah tersebut hanya memiliki 2 pemukul kasti dan tidak mempunyai bola kasti. Saat bermain kasti berlangsung yang digunakan adalah bola tenis. Salah satu pemukul pun sudah tidak layak digunakan karena sudah retak dan membahayakan siswa tetapi saat pembelajaran berlangsung pemukul tersebut tetap digunakan karena minimnya sarana prasarana yang dimiliki.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mempunyai pemikiran bahwa pendidikan jasmani harus dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Peningkatan motivasi dapat dilakukan dengan berbagai permainan, diantaranya adalah permainan bola kasti. Oleh sebab itu,

peran dan kreativitas guru pendidikan jasmani sangatlah penting dan berpengaruh dalam peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan penelitian di atas, peneliti ingin meneliti seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti permainan bola kasti. Pada penelitian ini, peneliti mengambil judul “Motivasi dalam Mengikuti Permainan Bola Kasti Siswa Kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut.

1. Pembelajaran kasti di SD N Tegalpanggung tidak berjalan dengan baik, para siswa yang diawal pembelajaran sangat bersemangat meminta olahraga kasti tetapi ketika diberikan kesempatan untuk bermain kasti sebagian besar tidak melaksanakan permainan dengan baik.
2. Belum diketahui kreativitas guru dalam memotivasi siswa bermain kasti.
3. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk bermain kasti.
4. Belum diketahui motivasi bermain kasti dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas V SD N Tegalpanggung.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi tentang motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta.

##### 2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait utamanya kepada:

- a. Bagi siswa agar mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti permainan bola kasti.
- b. Bagi guru agar lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti permainan bola kasti.
- c. Bagi sekolah agar lebih memperhatikan pelajaran pendidikan jasmani.
- d. Bagi masyarakat agar menambah wawasan terhadap permainan bola kasti.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi sangat diperlukan oleh setiap orang agar mempunyai semangat untuk beraktivitas. Motivasi juga diperlukan oleh siswa agar siswa mempunyai semangat untuk belajar. Motivasi dapat berasal dari dalam diri (intern) maupun dari orang lain (ekstern) yang berupa rangsangan-rangsangan seperti pujian, tepuk tangan dan lain sebagainya. Pujian dan tepuk tangan ini bisa menjadi sebuah dorongan agar orang tersebut lebih maksimal dalam melakukan kegiatan. Bagi siswa, motivasi bisa berasal dari rasa senang, minat, bakat, kesehatan, perhatian dan sebagainya. Guru juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Menurut Sofyan & Uno (2012: 131-132), motivasi dapat dimaknai sebagai dorongan dasar di dalam diri manusia yang berfungsi menggerakkan seseorang agar bertingkah laku untuk mencapai tujuan. Menurut Hamalik (2005: 106), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Purwanto (2010: 71), motivasi adalah “pendorongan”, suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Dari penjelasan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah energi yang berasal dari dalam diri seseorang sebagai daya

pendorong agar keinginan dan tujuan seseorang tersebut dapat terwujud secara maksimal.

## **2. Tujuan Motivasi**

Menurut Hamalik (2005: 175), “tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu”. Sedangkan menurut Purwanto (2010: 73), tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin jelas tujuan yang diharapkan atau yang dicapai, semakin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus benar-benar mengenal dan memahami latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

## **3. Jenis Motivasi dan Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Motivasi olahraga dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Syah (2010: 134), motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Yang

termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

- b. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orangtua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 1), motivasi belajar dibagi menjadi dua:

- a. Faktor Intrinsik yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.
- b. Faktor Ekstrinsik yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Menurut Sardiman A.M (2012: 88-90), terdapat dua jenis motivasi yaitu:

- a. Motivasi Intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi Ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi terbagi dalam dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan dari dalam diri siswa berupa hasrat, keinginan berhasil, cita-cita yang tidak perlu dirangsang dari luar. Sedangkan motivasi

ekstrinsik merupakan dorongan dari luar diri individu untuk melakukan sesuatu berupa pujian/hadiah, teman, guru, dll.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi menurut Slameto (1995: 54-72) dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

a. Faktor intern

1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit.

2) Pengetahuan

Yaitu kecakapan yang terdiri dari dua jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.

3) Bakat

Yaitu kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

b. Faktor ekstern

1) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung, pelajaran dan waktu sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

## 2) Teman bergaul

Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi juga sifat buruknya.

## 4. Teori Motivasi

Banyak ahli psikologi yang telah merumuskan kebutuhan manusia ditinjau dari psikologis. Sejalan dengan itu maka terdapat adanya beberapa teori kebutuhan yang erat berkaitan dengan kegiatan motivasi. Salah satu dari teori kebutuhan yang dimaksud yaitu Teori Abraham Maslow. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis (Gunarsa, 1989: 94).

Maslow dalam Gunarsa (1989: 96) mengatakan kebutuhan manusia dibagi lima tingkat:

### a. Kebutuhan mempertahankan hidup (*Psychological Needs*)

Manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan primer seperti; makanan, air, seks, istirahat, senam.

### b. Kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*)

Manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan keamanan, kestabilan hidup, perlindungan/pembelaan, tata tertib, keteraturan, bebas dari rasa takut dan gelisah.

c. **Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)**

Manifestasi kebutuhan ini antara lain nampak pada perasaan diterima oleh orang lain (*sense of belonging*), kebutuhan untuk mencapai sesuatu (*sense of achievement*), serta berpartisipasi (*sense of participation*)

d. **Kebutuhan akan penghargaan/ harga diri (*Esteem Needs*)**

Kebutuhan ini antara lain kebutuhan akan prestise, kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan untuk dihormati. Makin tinggi status semakin tinggi prestisenya, semakin tinggi pula rasa untuk dihormati. Manifestasinya di dalam olahraga ialah makin tinggi prestasi, makin giat berlatih, makin tinggi pula perasaan untuk diperhatikan dan dihargai

e. **Kebutuhan aktualisasi diri (*Self Actualization*)**

Manifestasinya nampak pada keinginan untuk mengembangkan kapasitas fisik, kapasitas mental melalui latihan dan berbuat sebaik-baiknya, memunculkan diri secara bebas.



Gambar 1. Tingkat Kebutuhan Manusia (Maslow)  
Sumber: Gunarsa (1989: 98)

Tingkatan kebutuhan dari Maslow ini merupakan kerangka acuan yang dapat digunakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan untuk memperkirakan tingkat kebutuhan mana yang mendorong seseorang yang akan dimotivasi bertindak melakukan sesuatu.

Berdasarkan beberapa teori motivasi yang telah diuraikan, maka diketahui bahwa tiap-tiap teori memiliki kelemahan dan kekurangannya masing-masing. Namun, jika dihubungkan dengan manusia sebagai pribadi dalam kehidupan sehari-hari, teori-teori motivasi yang telah dikemukakan ternyata memiliki hubungan yang komplementer yang berarti saling melengkapi satu sama lain. Oleh karena itu, di dalam penerapannya tidak perlu terpaku atau hanya cenderung kepada salah satu teori saja. Manfaat dapat diambil dari beberapa teori sesuai dengan situasi dan kondisi seseorang pada saat melakukan tindakan motivasi.

## **5. Fungsi Motivasi**

Motivasi yang diberikan guru kepada siswa akan menimbulkan perubahan perilaku siswa dalam belajar guna mencapai tujuan belajar. Menurut Oemar Hamalik (2003: 161), ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan
- b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ketercapaian tujuan yang diinginkan
- c. Sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambat suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Sardiman A.M (2006: 85) juga ada tiga fungsi dari motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peran yang sangat besar dalam mendorong timbulnya seseorang berperilaku dan mempengaruhi serta mengubah perilaku orang tersebut.

## **6. Teknik-teknik Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran**

Menurut Uno (2008: 34-37) mengemukakan bahwa beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal.
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu.
- d. Memunculkan sesuatu yang tak diduga oleh siswa.
- e. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- g. Menggunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.
- h. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.

- i. Menggunakan simulasi dan permainan.
- j. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- k. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- l. Memahami iklim sosial dalam sekolah.
- m. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- n. Memperpadukan motif-motif yang kuat.
- o. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- p. Merumuskan tujuan-tujuan sementara.
- q. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- r. Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa.
- s. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- t. Memberikan contoh yang positif.

Menurut Sardiman (2007: 92-95), teknik yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar adalah sebagai berikut.

- a. Pemberian angka, hal ini disebabkan karena banyak siswa belajar dengan tujuan utama yaitu untuk mencapai angka/ nilai yang baik.
- b. Persaingan/ kompetisi, sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.
- c. *Ego-involvement*, yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan, sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.

- d. Memberi ulangan, hal ini disebabkan karena para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- e. Memberitahukan hasil, hal ini akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar terutama kalau terjadi kemajuan.
- f. Pujian jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini merupakan bentuk penguatan positif.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu: pemberian angka, persaingan/ kompetisi, memberi ulangan, memberikan hasil, dan memberi pujian.

## **7. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar**

Menurut Djamarah (2011: 158-168) ada beberapa contoh dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah antara lain dengan memberikan angka, hadiah, kompetisi, ego-involment, memberi ulangan, mengetahui hasil, ujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

Sedangkan menurut Rohani dan Ahmadi (2007: 10), motivasi pada peserta didik dapat tumbuh melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik menyalurkan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian peserta didik seperti gambar, foto, video, dan sebagainya.

Menurut Sanjaya (Kompri, 2015: 253-255) ada beberapa petunjuk untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik antara lain: memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat peserta didik, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, berilah pujian yang wajar terhadap setiap

keberhasilan, berikan penilaian, berikan komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik, ciptakan persaingan dan kerja sama, dan memberikan hukuman.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat ditumbuhkan dengan cara menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar, cara mengajar yang bervariasi, ciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, gunakan alat atau media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, memberikan stimulus baru berupa pertanyaan-pertanyaan, memberikan kompetisi kelompok dan memberikan pujian agar dapat menumbuhkan semangat belajar.

## **8. Pengertian Permainan Bola Kasti**

Permainan kasti sangat digemari oleh anak-anak, terutama anak sekolah dasar. Saat bermain kasti anak-anak sangat gembira sehingga anak-anak merasa puas dalam bermain. Di bawah ini akan diuraikan beberapa pendapat mengenai permainan kasti menurut para ahli.

Kasti adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 12 orang. Kasti adalah permainan yang berasal dari negeri Belanda. Pengertian kasti sebenarnya sudah cukup lama kita kenal. Permainan tersebut dimainkan oleh anak-anak (Deni Kurniadi, 2000: 3).

Menurut Iwan Ridwan dan Ikman Sulaeman (2008: 12), kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil. Permainan kasti termasuk permainan beregu. Permainan ini mengutamakan kegembiraan dan ketangkasan para pemainnya. Untuk dapat memenangkan permainan, satu regu dituntut untuk bekerja sama dengan baik.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan kasti adalah permainan bola kecil yang dimainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Permainan kasti sangat tepat diajarkan di bangku sekolah dasar karena permainannya sangat menyenangkan dan mudah dipelajari.

## **9. Teknik Bermain Kasti**

Sebelum memulai bermain kasti anak-anak tentu harus telah cukup cakap dalam melempar, menangkap dan memukul bola. Oleh karena itu, guru janganlah tergesa-gesa dengan permainan kasti, hendaklah anak-anak dilatih dahulu dalam teknik permainan itu, yaitu: melempar, menangkap dan memukul bola. Bagaimana dalam bentuk melempar, menangkap dan memukul. Semata-mata tetapi harus dilakukan secara permainan yang menarik sehingga anak tidak merasa bosan. Berikut ini teknik permainan kasti:

### **a. Cara melempar bola**

Untuk dapat bermain kasti dengan baik, seorang pemain dituntut untuk dapat memegang bola dengan baik dan pandai melemparkan bola. Ada beberapa cara melempar bola kasti, antara lain lemparan melambung dan lemparan lurus atau datar.

### **b. Cara memegang bola**

Cara memegang bola kasti dapat dilakukan dengan cara: pegang bola dengan seluruh jari tangan, jari-jari tangan terbuka menghadap ke atas, pegang bola dengan erat agar bola tidak terlepas dari genggaman.

c. Cara melempar bola lambung

Lemparan dengan cara melambung dimaksudkan untuk mengoperkan bola kepada teman yang agak jauh jaraknya dari kita. Lambungan yang benar adalah posisi bola antara pusar dan dada pemukul. Cara melempar bola melambung diantaranya adalah (Deni Kurniadi, 2010: 73):

- 1) Mula-mula lakukan posisi berdiri menyamping (kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang).
- 2) Bukalah kaki dengan lebar (lutut kaki kiri diluruskan dan lutut kaki kanan dibengkokkan).
- 3) Peganglah bola dengan tangan kanan dan letakkan tangan lurus di samping badan.
- 4) Letakkan tangan kiri di depan badan dan lurus sejajar dengan bahu.
- 5) Pandangan mata lurus ke arah depan.
- 6) Bola dilemparkan dari atas kepala hingga jalannya bola akan melambung tinggi.
- 7) Setelah bola dilemparkan arahkan tangan mengikuti arah jalannya bola.
- 8) Lakukan gerakan dengan berulang-ulang agar terampil.

d. Cara melempar bola lurus atau datar

Lemparan bola lurus digunakan untuk melempar pelari atau pemukul. Ketika mengarahkan bola kita perlu mengatur arah dan kecepatannya dengan tepat. Sasaran pukulan pemain yang dituju adalah punggung atau pantatnya. Dilarang memukul kearah bagian dada ke atas karena akan sangat berbahaya.

Ketika melemparpun jangan terlalu keras. Agar sasaran yang kita tuju dapat lebih tepat. Cara melempar bola lurus atau datar adalah sebagai berikut (Supriyadi, 2010: 10):

- 1) Mula-mula lakukan posisi berdiri menyamping (kaki kiri di depan dan kaki kanan berada di belakang).
- 2) Buka kaki dengan lebar (lutut kaki dibengkokkan dan lutut kanan diluruskan).
- 3) Pegang bola dengan tangan kanan dan bengkokkan sikumu 90 derajat.
- 4) Letakkan tangan kiri di depan dan lurus sejajar dengan bahu.
- 5) Pandangan mata ke arah depan.
- 6) Lemparkan bola sejajar sehingga arah jalannya bola akan sejajar dengan dada.
- 7) Setelah bola dilemparkan arahkan tangan mengikuti arah jalannya bola.
- 8) Agar lebih sepih terampil melambungkan bola dengan cara lurus atau datar, lakukan latihan ini berulang-ulang.

e. Cara menangkap bola

Cara menangkap bola kasti sangatlah bervariasi. Berdasarkan arah datangnya bola, cara menangkap bola kasti dapat dilakukan dengan menangkap bola melambung tinggi, menangkap bola mendatar (setinggi dada), menangkap bola rendah (antara lutut dan pinggang), menangkap bola bergulir di tanah.

Cara menangkap bola dapat dilakukan dengan cara (Supriyadi, 2010: 14):

- 1) Mula-mula berdiri tegak kedua kaki dibuka dan lutut sedikit ditekuk.
- 2) Condongkan badan sedikit ke arah depan.
- 3) Pandangan mata tertuju ke arah datangnya bola.
- 4) Bengkokkan siku dan tempatkan kedua tangan di depan dada.
- 5) Renggangkan kedua telapak tangan serta jari-jarinya dengan lemas.

- 6) Segera jemput bola dengan kedua tangan ketika bola datang menghampiri kita.
- 7) Setelah bola di tangan kita, Tarik ke arah dada dan pegang erat-erat bola tersebut.

## **10. Lapangan Permainan Kasti**

Menurut Ridwan & Suleman (2008: 12) lapangan yang digunakan untuk permainan bola kasti dapat secara khusus dipersiapkan atau menggunakan lapangan sepakbola atau lapangan sekolah yang diberi beberapa perlengkapan seperti base lempar, base pemukul, base pemberhentian pertama, kedua, dan ketiga, sebaiknya dilengkapi dengan area sebagai berikut:

- a) Ruang bebas/ruang tunggu pemain
- b) Tempat pelempar (pelambung)
- c) Tempat pemukul
- d) Tempat penjaga belakang
- e) Tempat pemberhentian pertama
- f) Tempat pemberhentian kedua
- g) Tempat pemberhentian ketiga

Seperti cabang olahraga lain, kasti memiliki lapangan permainan yaitu suatu area dimana di dalamnya dapat memainkan dan menjaga bola dengan sah, lapangan kasti yang baik hendaklah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan. Terdiri dari lapangan berumput berbentuk segi empat dengan ukuran 30 x 60 meter.



## **12. Peraturan Permainan Kasti**

Peraturan permainan kasti, menurut Edy Sih Mitranto dan Slamet, (2010: 10-11) adalah sebagai berikut.

### **a. Jumlah pemain**

- 1) Tiap regu/tim terdiri atas 12 orang pemain.
- 2) Setiap pemain diberi nomor dada dari 1 sampai 12.
- 3) Salah seorang pemain bertindak sebagai kapten regu/tim.

### **b. Waktu permainan**

- 1) Permainan berlangsung 2 babak, tiap babak 20 atau 30 menit.
- 2) Diantara babak diseling istirahat selama 15 menit.

### **c. Wasit**

- 1) Pertandingan dipimpin oleh seorang wasit.
- 2) Dibantu oleh tiga orang sebagai penjaga garis.
- 3) Dan dibantu oleh seseorang sebagai pencatat nilai.

### **d. Regu pemukul**

- 1) Setiap pemain berhak satu kali memukul terkecuali pemain terakhir berhak memukul sebanyak tiga kali pukulan.
- 2) Sesudah memukul, pemain harus meletakkan alat pemukul di dalam ruang.
- 3) Pemukul apabila pemukul itu berada di luar pemain tersebut tidak dapat nilai terkecuali ia membetulkannya kembali.

### **e. Pukulan yang benar**

- 1) Pukulan dinyatakan benar apabila bola yang dipukul melampaui/melewati garis pukulan.

2) Selain itu saat bola dipukul, bola tidak boleh mengenai tangan dan tidak boleh jatuh di ruang bebas.

f. Regu penjaga

Regu penjaga bertugas:

- 1) Mematikan lawan dengan bola yang dilambungkan.
- 2) Menangkap langsung bola yang dipukul.
- 3) Mematikan ruang bebas dengan cara menempati ruang bebas apabila jika ruang bebas itu kosong.

g. Pelambung

Pelambung bertugas:

- 1) Melambungkan bola secara wajar sesuai dengan permintaan pemukul.
- 2) Jika bola yang dilambungkan tidak terpukul si pemukul harus mengulang lagi.
- 3) Jika sampai tiga kali berturut-turut bola tidak terpukul si pemukul dapat berlari bebas ke tiang perhentian satu.

h. Pergantian tempat

Pergantian tempat antara regu pemukul dan regu penjaga jika terjadi keadaan seperti berikut.

- 1) Salah seorang regu pemukul terkena lemparan bola.
- 2) Bola ditangkap tiga kali berturut-turut oleh regu penjaga.
- 3) Alat pemukul lepas ketika memukul.
- 4) Salah seorang regu penjaga memasuki ruang bebas atau keluar lapangan.

i. Perhitungan nilai

Nilai permainan kasti dihitung menurut peraturan sebagai berikut:

- 1) Pemain memukul bola berhasil berlari keperhentian I, II, III dan ruang bebas secara bertahap.
- 2) Pukulan dilakukan dengan benar dan dapat kembali ke ruang bebas tanpa berhenti pada tiang-tiang perhentian.
- 3) Regu penjaga berhasil menangkap langsung bola yang dipukul (bola tertangkap).
- 4) Pemenang adalah regu yang berhasil mengumpulkan angka/nilai terbanyak.

### **13. Karakteristik Anak Sekolah Dasar**

Anak usia sekolah dasar (SD) adalah masa mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Kenyataannya, kecepatan pertumbuhan dan perkembangan pada setiap anak berbeda-beda. Perkembangan mental meliputi perkembangan intelektual, emosi, bahasa, sosial, dan moral keagamaan (Susanto, 2013: 71).

Karakteristik anak usia sekolah dasar berbeda dengan karakteristi anak yang lebih muda ataupun lebih tua. Desmita (2012: 35) mengungkapkan bahwa karakteistik anak usia sekolah dasar ditandai dengan senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang melkukan sesuatu secara langsung/ konkret.oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa sekolah dasar, baik itu kelas rendah ataupun kelas tinggi.

Menurut Piaget (Sugihartono, 2007: 120) mengatakan bahwa perkembangan kognitif anak dapat dibedakan dalam beberapa tahap selanjutnya berdasarkan usianya, yaitu:

- a. 0-2 tahun: sensori motori,

- b. 2-6 tahun: praoperasional,
- c. 7-11 tahun: operasional konkret, dan
- d. >11 tahun: operasional formal.

Usia sekolah dasar di Indonesia bervariasi antara 6-12 tahun dengan rentang belajar selama 6 tahun, yang meliputi tahap akhir operasional sampai awal operasional formal.

Ciri-ciri operasional konkret menurut Piaget (Desmita, 2016: 101) mengemukakan bahwa tahap operasional konkret berada pada usia 7-11 tahun, anak pada usia ini akan berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang nyata dan mampu mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk yang berbeda.

Menurut Sugihartono (2007: 126) mengemukakan bahwa pada usia tahap operasional konkret tersebut, umumnya anak akan memiliki sifat sebagai berikut.

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang kuat.
- b. Senang bermain atau suasana yang menggembirakan. mengatur dirinya sendiri, mengeksplorasi situasi sehingga suka mencoba-coba.
- c. Memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi, tidak suka mengalami kegagalan.
- d. Akan belajar bila ia merasa senggang dengan situasi yang ada.

Samatowa (2006: 6) mengemukakan bahwa pada masa usia sekolah dasar (SD) secara relatif anak-anak lebih mudah untuk dididik daripada masa sebelumnya atau sesudahnya. Pada masa ini disebut juga masa intelektual atau

keserasian bersekolah. Menurut pendapatnya, masa keserasian bersekolah dibagi dalam dua fase, yaitu sebagai berikut.

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, sekitar 6 - 8 tahun. Tingkatan kelas di sekolah dasar pada usia tersebut termasuk dalam kelas 1 sampai kelas 3.
- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, sekitar 9 – 12 tahun. Tingkatan kelas di sekolah dasar pada usia tersebut termasuk dalam kelas 4 sampai kelas 6.

Berdasarkan pandangan dari para ahli di atas, siswa kelas IV dikategorikan berusia 7-12 tahun yang masuk dalam fase kelas tinggi dan masuk dalam tahap perkembangan operasional konkrit. Pada tahap ini anak mempunyai karakteristik lebih realistis, ingin belajar, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengklasifikasikan suatu objek atau konsep menjadi dasar pemikiran, mengembangkan keterampilan dan menempatkan informasi secara mudah dalam otak.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan artinya penelitian yang hamper sama dengan situasi atau keadaan yang akan diteliti antara lain.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ponimin dengan judul “Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY, tahun 2015. Hasil Penelitian dan pembahasan diketahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman untuk kategori “sangat tinggi”

sebanyak 8 siswa (16,3%); kategori “tinggi” sebanyak 18 siswa (36,7%); kategori “sedang” sebanyak 17 siswa (34,7%); kategori “rendah” sebanyak 4 siswa (8,2%) dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa (4,1%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukawati Sukijo dengan judul “Motivasi Bermain Kasti Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kraton Yogyakarta”. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY, tahun 2017. Hasil Penelitian dan pembahasan diketahui motivasi siswa V Sekolah dasar Negeri Kraton terhadap motivasi bermain kasti untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 0 siswa (0%); kategori “tinggi” sebanyak 8 siswa (33,33%); kategori “sedang” sebanyak 10 siswa (41,67%); kategori “rendah” sebanyak 3 siswa (12,5%) dan kategori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa (12,5%).

### **C. Kerangka Berpikir**

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Kata lain motivasi yaitu suatu kekuatan atau tenaga yang membuat individu bergerak dan memilih untuk melakukan suatu kegiatan dan mengarahkan kegiatan tersebut ke arah tujuan yang akan dicapainya.

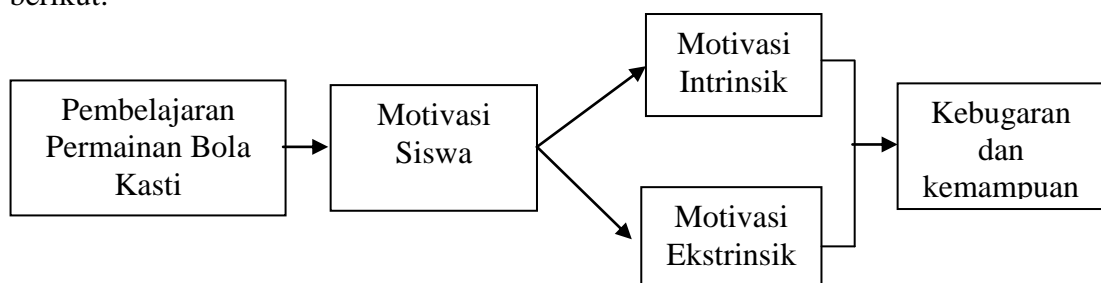
Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui permainan bola kasti kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Faktor intrinsik antara lain kesehatan, perhatian, minat, dan bakat. Sedangkan faktor ekstrinsik antara lain metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD N Tegalpanggung khususnya pada pembelajaran permainan kasti tidak dapat berjalan dengan baik. Siswa yang diawal pembelajaran sangat bersemangat meminta olahraga kasti tetapi ketika diberikan kesempatan untuk bermain kasti, sebagian besar tidak dapat melaksanakan permainan dengan baik. Setelah permainan berjalan, mereka hanya duduk-duduk di pinggir lapangan atau jongkok di lapangan dan tidak melaksanakan perannya dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang seberapa tinggi motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung. Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Faktor yang mendukung motivasi intrinsik antara lain kesehatan, pengetahuan, bakat dan menyenangkan materi. Sedangkan faktor yang mendukung motivasi ekstrinsik antara lain orang tua, sarana prasarana, teman, dan guru.

Alur kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Kerangka Berpikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta yang menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan skala/angket. Skala/angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2013: 194). Penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu objek yaitu motivasi siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti permainan bola kasti.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta. Motivasi yaitu kekuatan baik intrinsik maupun ekstrinsik yang mendorong siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kasti sedangkan faktor-faktor yang terkandung dalam motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu motivasi intrinsik dengan indikator yaitu kesehatan, pengetahuan, bakat, menyenangkan materi dan motivasi ekstrinsik dengan indikator yaitu yaitu orang tua, sarana dan prasarana, teman, guru yang diukur menggunakan instrument angket.

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta yang berjumlah 50 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* karena menggunakan seluruh populasi yaitu seluruh siswa kelas V SD N Tegalpanggung sejumlah 50 siswa, yang terdiri atas 26 siswa putra dan 24 siswa putri.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V

No	Kelas	Pa	Pi	Jumlah
1.	V A	15	9	24
2.	V B	14	12	26
Jumlah		29	21	50

### D. Instrumen Penelitian

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrument penelitian yaitu penyusunan instrument menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani melalui aktivitas permainan bola kasti kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta.

## 2. Menyidik Faktor

Faktor-fakktor yang digunakan untuk mengukur motivasi terdaoat dua, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Indikator faktor intrinsik adalah kesehatan, pengetahuan, bakat dan menyenangkan materi. Sedangkan indikator faktor ekstrinsik adalah orang tua, sarana dan prasarana, teman dan guru.

## 3. Menyusun Butir-butir Pertanyaan dan Pernyataan

Sebelum menyusun butir-butir pertanyaan dan pernyataan disusun ke dalam angket, pada tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian ttentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani melalui aktivitas permainan bola kasti kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta. Sebagaimana telah diterangkan di atas, kisi-kisi ini yang nantinya akan dijadikan oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat instrument penelitian yaitu kuesioner yang berbentuk angket.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi dalam Mengikuti Permainan Bola Kasti Siswa Kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta	1. Motivasi Intrinsik	a. Kesehatan	1,2,3,4,5,6	6
		b. Pengetahuan	7,8,9,10,11,12	6
		c. Bakat	13,14,15,16,17,18	6
		d. Menyenangi materi	19,20,21,22,23,24,25	7
	Jumlah			25
	2. Motivasi Ekstrinsik	e. Orang tua	26,27,28,29,30,31	6
		f. Sarana dan Prasarana	32,33,34,35,36,37	6
		g. Teman	38,39,40,41,42,43	6
		h. Guru	44,45,46,47,48,49,50	7

		Jumlah	25
Total			50

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipergunakan adalah berdasarkan pada skala likert. Modifikasi skala likert mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Alternatif jawaban “Ragu-ragu” dalam penelitian ini dihilangkan agar jawaban yang dihasilkan lebih meyakinkan.

Setelah butir-butir pernyataan tersusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli atau pakar. Ahli atau pakar dalam penelitian ini adalah dosen ahli yang mempunyai kecakapan dalam bidang ilmu yang sesuai dengan variable dalam penelitian ini yaitu Bapak Drs. Amat Komari, M.Si.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 195), angket dilihat dari cara menjawab dibedakan menjadi dua, yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

1. Angket terbuka adalah angket yang memberika kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
2. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti yang sesuai dengan kondisinya pada saat itu.

Adapun cara pengumpulan datanya adalah sebagai berikut.

1. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada guru pembimbing/ pelatih untuk pengambilan data.
2. Angket dibagikan kepada seluruh siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta.
3. Peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah untuk mengisi angketnya.
4. Peneliti menunggu angket yang telah dibagikan sampai angketnya diisi oleh siswa.
5. Angket yang diberikan kepada siswa saat itu juga dikembalikan ke peneliti.

#### **F. Uji Coba Instrumen**

Angket yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya, terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba dimaksudkan untuk mendapat instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi yang sesungguhnya. Uji coba instrumen dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Lempuyangwangi. Total subjek uji coba penelitiannya 27 siswa.

##### **1. Uji Validitas**

Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur. Instrument yang valid akan menghasilkan data yang valid pula.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas konstruk. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 350) yang

menyatakan bahwa untuk instrument non tes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruk.

Untuk menguji validitas konstruk, langkah awal yang digunakan yaitu pendapat ahli (*expert judgement*) . *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. selaku dosen pembimbing. Dalam hal ini, setelah instrumen dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan Bapak Amat Komari.

Setelah pengujian konstruk oleh ahli, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mengujicobakan instrumen tersebut di lapangan. Dalam hal ini, instrumen diujicobakan kepada 27 siswa kelas V C SD Negeri Lempuyangwangi. Setelah diujicoba di lapangan, maka langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Adapun untuk mengetahui korelasi atau validitas butir instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* (Widoyoko, 2016: 147)

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan  $r_{xy}$  dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3 (Widoyoko, 2016: 149). Artinya, apabila  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan 0,3 ( $r_{xy} \geq 0,3$ ), maka butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari 0,3 ( $r_{xy} < 0,3$ ) maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*.

Setelah dilakukan ujicoba, angket tersebut digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data sesungguhnya, artinya pengambilan data dalam

penelitian ini menggunakan butir yang sah dari instrumen uji coba, sedang untuk butir yang gugur tidak diikutkan pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

Hasil uji validitas dari 50 butir pernyataan diperoleh sebanyak 6 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomer 2, 3, 4, 10, 18, dan 46. Setelah diperoleh validitas butir maka butir yang tidak valid digugurkan, diperoleh kisi-kisi angket penelitian pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi dalam Mengikuti Permainan Bola Kasti Siswa Kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta	1. Motivasi Intrinsik	a. Kesehatan	1,2,3	3
		b. Pengetahuan	4,5,6,7,8	5
		c. Bakat	9,10,11,12,13	5
		d. Menyenangi materi	14,15,16,17,18,19,20	7
	Jumlah			20
	2. Motivasi Ekstrinsik	e. Orang tua	21,22,23,24,25,26	6
		f. Sarana dan Prasarana	27,28,29,30,31,32	6
		g. Teman	33,34,35,36,37,38	6
		h. Guru	39,40,41,42,43,44	6
	Jumlah			24
Total				44

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Azwar (2010: 135) menyatakan apabila nilai koefisiennya mencapai 0,600, namun demikian, terkadang suatu koefisien yang tidak setinggi itu masih bisa digunakan bersama-sama dengan skala lain dalam suatu perangkat pengukuran. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih 0,600. Hasil uji reliabilitas intrumen diperoleh koefisien sebesar

0,955. Hasil tersebut dapat diartikan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Motivasi dalam penelitian ini dikategorikan sebanyak 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Menurut Sudijono (2006: 171), pengategorian disusun dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Pengkategorian

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > \bar{x} + 1,5SD$	Sangat Tinggi
2	$\bar{x} + 0,5SD < X < \bar{x} + 1,5SD$	Tinggi
3	$\bar{x} - 0,5SD < X < \bar{x} + 0,5SD$	Sedang
4	$\bar{x} - 1,5SD < X < \bar{x} - 0,5SD$	Rendah
5	$X < \bar{x} - 1,5SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean

SD = standar deviasi

Sumber: Sudijono (2006: 171)

Untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi pengamatan

N= jumlah responden

Sumber: Sudijono (2006: 43)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

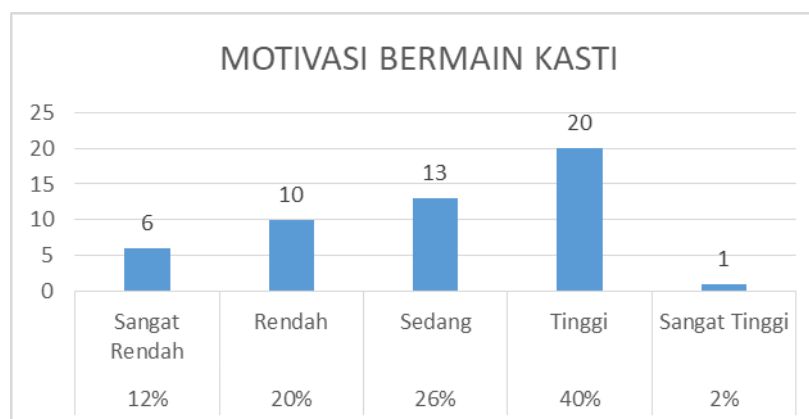
### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta diperoleh skor minimum sebesar = 115 ; skor maksimum = 155; rerata = 139,42; median = 141,5; modus = 148 dan standar deviasi 10,09. Deskripsi hasil penelitian motivasi siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti permainan bola kasti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Penelitian Motivasi Bermain Kasti

Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 154,56$	Sangat Tinggi	1	2 %
$144,47 < X < 154,56$	Tinggi	20	40 %
$134,38 < X < 144,47$	Sedang	13	26 %
$124,29 < X < 134,38$	Rendah	10	20 %
$X < 124,29$	Sangat Rendah	6	12 %
Jumlah		50	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Motivasi dalam Mengikuti Permainan Bola Kasti Siswa Kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta secara rinci terdapat 1 siswa (2%) dalam kategori sangat tinggi, 20 siswa (40%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (26%) dalam kategori sedang, 10 siswa (20%) dalam kategori rendah dan 6 siswa (20%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak tingkat motivasi siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti permainan bola kasti pada kategori tinggi yaitu 20 siswa dengan presentase 40%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta, dimana pada proses pembelajaran memiliki beberapa faktor yang berpengaruh di dalamnya yang kemudian dijabarkan dari hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

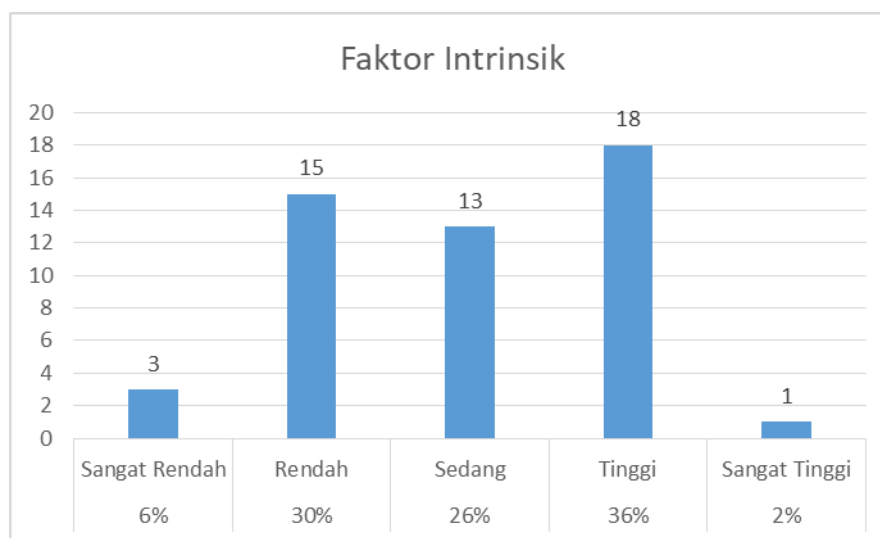
Faktor intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan dengan rentang skor 1– 4. Hasil penelitian faktor Intrinsik diperoleh skor minimum sebesar = 53; skor maksimum = 80; rerata =67,84; median = 69,5; modus = 70 dan standar deviasi = 7,30.

Deskripsi hasil penelitian faktor intrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 78,79$	Sangat Tinggi	1	2 %
$71,49 < X < 78,79$	Tinggi	18	36 %
$64,19 < X < 71,49$	Sedang	13	26 %
$56,89 < X < 64,19$	Rendah	15	30 %
$X < 56,89$	Sangat Rendah	3	6 %
Jumlah		50	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik, secara rinci terdapat 1 siswa (2%) dalam kategori sangat tinggi, 18 siswa (36%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (26%) dalam kategori sedang, 15 siswa (30%) dalam kategori rendah, dan 3 siswa (6%)

dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak motivasi siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti permainan bola kasti pada kategori tinggi yaitu 18 siswa dengan persentase 36%.

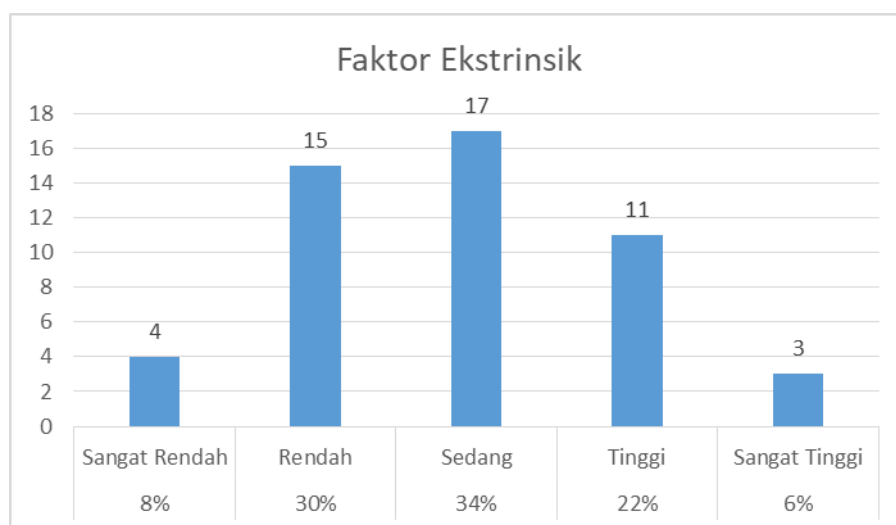
## 2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 24 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, Hasil penelitian faktor ekstrinsik diperoleh skor minimum sebesar = 60; skor maksimum = 92; rerata =75,92; median = 77; modus = 77 dan *standar deviasi* = 7,43. Deskripsi hasil penelitian faktor ekstrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 79,04$	Sangat Tinggi	3	6 %
$74,07 < X < 79,04$	Tinggi	11	22 %
$69,10 < X < 74,07$	Sedang	17	34 %
$64,13 < X < 69,10$	Rendah	15	30 %
$X < 64,13$	Sangat Rendah	4	8 %
Jumlah		50	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik, secara rinci terdapat 3 siswa (6%) dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (22%) dalam kategori tinggi, 17 siswa (34%) dalam kategori sedang, 15 siswa (30%) dalam kategori rendah, dan 4 siswa (8%) dalam kategori sangat rendah.

## **B. Pembahasan**

Motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta. Peneliti mengonstrak faktor-faktor motivasi yaitu faktor internal dan eksternal.

Rincian hasil penelitian mengenai motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta terdapat 1 siswa (2%) dalam kategori sangat tinggi, 20 siswa (40%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (26%) dalam kategori sedang, 10 siswa (20%) dalam kategori rendah dan 6 siswa (20%) dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis data pada faktor-faktor motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta, diketahui bahwa.

1. Rincian hasil penelitian mengenai motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) adalah dari 50 siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta, 1 siswa (2%) dalam kategori sangat tinggi, 18 siswa (36%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (26%) dalam kategori sedang, 15 siswa (30%) dalam kategori rendah, dan 3 siswa (6%) dalam kategori sangat rendah.. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa indikator faktor dalam diri siswa yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kesehatan siswa, pengetahuan siswa, bakat siswa dan kesenangan siswa dengan materi/menyenangi materi.
2. Rincian hasil penelitian mengenai motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik), terdapat 3 siswa (6%) dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (22%) dalam kategori tinggi, 17 siswa (34%) dalam kategori sedang, 15 siswa (30%) dalam kategori rendah, dan 4 siswa (8%) dalam kategori sangat rendah. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa indikator faktor dari luar diri siswa yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dorongan orang tua, ketersediaan sarana prasarana di sekolah, karakter teman dan karakteristik guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta cenderung tinggi. Hal ini tidak sesuai dengan latar belakang masalah yang ada. Di dalam latar belakang masalah yang peneliti uraikan ada sebagian siswa yang masih bermalas-

malasan dalam mengikuti permainan kasti. Namun pada saat peneliti melakukan penelitian, hasil motivasi yang diperoleh adalah tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya motivasi seseorang. Yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, perlu adanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa yang seimbang.

Faktor intrinsik diantaranya kesehatan, pengetahuan, bakat dan menyenangkan materi. Berikut penjelasan faktor intrinsik berdasarkan fakta di lapangan.

#### 1. Kesehatan

Kesehatan siswa saat pembelajaran berlangsung sangat berpengaruh. Siswa yang kesehatannya baik saat pembelajaran kasti cenderung aktif dan bersemangat. Namun, ada siswa yang kesehatannya kurang baik, siswa lemas dan kurang bersemangat dalam bermain kasti di lapangan.

#### 2. Pengetahuan

Pengetahuan dasar maupun lanjutan yang dimiliki siswa juga sangat berpengaruh. Siswa yang memiliki pengetahuan yang baik, akan menunjukkan permainan yang baik pula saat bermain kasti. Sebaliknya, siswa yang kurang paham mengenai permainan kasti, siswa hanya semampunya dalam bermain. Di lapangan, masih ditemukan siswa yang kurang memahami aturan bermain kasti.

#### 3. Bakat

Bakat sangat mempengaruhi siswa dalam bermain kasti. Siswa yang berbakat dalam permainan ini, saat observasi terlihat lincah dan aktif dibandingkan teman-temannya yang kurang berbakat.

#### 4. Menyenangi materi

Senang atau tidaknya siswa terhadap materi juga sangat berpengaruh terhadap cara mereka bermain kasti. Siswa yang menyenangi materi kasti, cenderung aktif dan ingin selalu mencoba lagi saat timnya kalah. Sebaliknya, jika siswa kurang menyenangi materi, maka siswa hanya sekadarnya saja saat bermain kasti, siswa kurang antusias.

Faktor ekstrinsik diantaranya orang tua, sarana prasarana, teman dan guru. Berikut penjelasan faktor intrinsik berdasarkan fakta di lapangan.

#### 1. Orangtua

Orangtua sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam bermain kasti. Hal tersebut dikarenakan dukungan orangtua sangat diperlukan siswa untuk memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam mengembangkan keahliannya dalam bermain kasti. Tanpa dukungan orangtua, siswa tidak akan maksimal dalam melaksanakan apapun.

#### 2. Sarana prasarana

Sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh. Siswa akan lebih termotivasi dalam bermain kasti dengan sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang pembelajaran kasti. Namun kondisi di lapangan yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga membuat siswa harus bergantian dan menunggu giliran dalam bermain.

#### 3. Teman

Teman sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa. Siswa akan lebih termotivasi jika temannya semangat dalam bermain kasti. Namun kenyataannya di

lapangan, beberapa siswa yang bermalas-malasan akan membuat siswa lain juga tidak bersemangat dan mengabaikan pembelajaran.

#### 4. Guru

Guru salah satu indikator motivasi belajar siswa. Guru sebaiknya mampu memberikan motivasi, dorongan, serta semangat untuk siswanya. Guru yang memiliki variasi mengajar yang baik dan memberikan pembelajaran secara menyenangkan akan meningkatkan motivasi bermain kasti siswa. Namun di lapangan, guru masih belum maksimal dalam memberikan motivasi pada siswa, sehingga masih banyak siswa yang acuh saat pembelajaran berlangsung, termasuk saat dilakukannya pembelajaran kasti.

Hasil penelitian motivasi yang sebagian besar adalah tinggi, dapat diartikan bahwa sebagian siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta mempunyai dorongan yang kuat dan tinggi dalam mengikuti pembelajaran permainan kasti. Dorongan yang tinggi ini didominasi oleh faktor intrinsik dari siswa, dengan demikian motivasi siswa dalam mengikuti permainan kasti tinggi.

Kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga antara lain adalah fasilitas lapangan dan alat yang baik serta metode mengajar guru. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai di SD Tegalpanggung dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Metode guru juga dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Metode mengajar guru yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Guru perlu melakukan suatu evaluasi untuk meningkatkan motivasi siswa, misalnya dengan mengajar sesuai dengan karakteristik siswa sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dapat ditingkatkan. Sekolah juga perlu meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang layak, agar siswa punya motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya motivasi siswa baik motivasi internal maupun eksternal diharapkan terjadi proses pembelajaran pendidikan jasmani yang baik dan mendapatkan hasil yang maksimal berdasarkan tujuan pendidikan jasmani.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui motivasi dalam mengikuti permainan bola kasti siswa kelas V SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta cenderung tinggi. Terdapat 1 siswa (2%) dalam kategori sangat tinggi, 20 siswa (40%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (26%) dalam kategori sedang, 10 siswa (20%) dalam kategori rendah dan 6 siswa (12%) dalam kategori sangat rendah.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru mengenai motivasi bermain kasti di SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta.
2. Guru semakin paham mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi bermain kasti, sehingga guru dapat mencari solusi untuk siswa yang masih mempunyai motivasi rendah.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

#### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.

2. Faktor yang digunakan masih sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap faktor yang mempengaruhi motivasi siswa.

#### **D. Saran**

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang diketahui mempunyai motivasi sedang, harus mendapat perhatian dari guru dan orang tua agar selalu memberi dorongan agar dapat meningkatkan motivasinya.
2. Bagi guru harus memahami tingkat motivasi siswa, sebagai bahan masukan untuk dapat mengelola kelas dengan baik saat pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan faktor yang dapat mendorong motivasi bermain kasti, salah satunya sarana dan prasarana.
4. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian dengan subjek yang lebih luas dan yang berbeda dan tidak hanya mengambil satu sekolah saja alangkah baik jika satu gugus, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dapat teridentifikasi lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Pendidikan Kebugaran Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda Karya.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati., & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunarso, S.D. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herminarto, Sofyan., & Hamzah, B. Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kemendikbud. 2016. *Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 21, Tahun 2016, tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Fathurrohman., Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Paul, Eggen., & Don, Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Ponimin. 2015. *Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ridwan, Iwan; Sulaeman Ikman. 2008. *Olahraga Permainan Bola Kecil dan Bola Besar*. Bandung: PT. Widya Duta Grafika.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. 2000. Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definition and New Directions. *Contemporary Educational Psychology Vol. 25, 54-67.*
- Sardiman, A. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Seifert, K. L., & Sutton, R. 2009. *Educational Psychology 2<sup>nd</sup> Edition.* Switzerland: Jacobs Foundation.
- Shaver, Phillip. 2010. *Prosocial Motives, Emotions, and Behavior: The Better Angels of Our Nature.* Washington DC: American Psychological Association.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. 2011. *Educational Psychology: Theory and Practice 9<sup>th</sup> Edition.* New Jersey: Person Education Inc.
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. 2013. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta CV.
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani.* Solo: Esa Grafika.
- Supardi., Suroyo. 2010. *BSE : Penjasorkes untuk SD/MI Kelas V.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sutijo, Sukawati. 2017. Motivasi Permainan Kasti dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kraton Yogyakarta. *Skrripsi.* Yogyakarta: FIK UNY.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan).* Jakarta: Bumi Aksara.











Putro, W.S. 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# LAMPIRAN


## Lampiran 1. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Ernia Octarika Lestari  
 NIM : 15604221002  
 Program Studi : PGSD Penjias  
 Jurusan : POR  
 Pembimbing : Drs. Amat Komari, M.S.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	27 Des 2018	Revisi Sudul	
2.	2 Jan 2019	Revisi Latar belakang masalah	
3.	9 Jan 2019	Revisi BAB I	
4.	9 Jan 2019	Revisi BAB 2	
5.	10 Jan 2019	Revisi BAB 3	
6.	15 Jan 2019	Revisi Angket	
7.	16 Jan 2019	Revisi Angket	
8.	8 Mar 2019	Revisi BAB 4	
9.	26 Mar 2019	Revisi BAB 5	
10.	27 Mar 2019	Revisi Kesimpulan	

Mengetahui  
 Kaprodi PGSD Penjias.

  
 Drs. Subagyo, M.Pd  
 NIP. 19561107 198203 1 003

## Lampiran 2. Permohonan Izin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 01.30/UN.34.16/PP/2019.

23 Januari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri Lempuyangwangi  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ernia Qetarika Lestari  
NIM : 15605221002  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : Amat Komari, M.Si.  
NIP : 196204221990011001  
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 23 s/d 31 Januari 2019  
Tempat : SD Negeri Lempuyangwangi Jalan Hayam Wuruk No. 9  
Yogyakarta  
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam Mengikuti Permainan Bola Kasti.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan:

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprod PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PENGELOLA PAUD DAN SD WILAYAH UTARA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI LEMPUYANGWANGI**

Alamat : Jalan Hayam Wuruk No 9 Yogyakarta 55212 Telp. (0274) 589 465 Fax :-  
HOT LINE SMS SEKOLAH : 081915536022 HOT LINE E MAIL :  
WEB SITE: <http://www.sdlempuyangwangi.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR: 421 / 055 /2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUTJI ROCHAYATI, S.Pd.**  
NIP : 19671210 198804 2 001  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD Negeri Lempuyangwangi

Menerangkan bahwa:

Nama : **ERNIA OCTARIKA LESTARI**  
NIM : 15604221002  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Prodi : PGSD PENJAS  
Jenjang : S1  
Lokasi uji coba : SD Negeri Lempuyangwangi  
Judul penelitian : "MOTIVASI SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALPANGGUNG  
DALAM MENGIKUTI PERMAINAN BOLA KASTI"

Yang bersangkutan sudah melakukan uji coba instrumen untuk penyusunan skripsi pada tanggal 23-31 Januari 2019 di SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Kepala Sekolah,



**SUTJI ROCHAYATI, S.Pd.**  
NIP. 19671210 198804 2 001

## Lampiran 4. Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 01.20/UN.34.16/PP/2019.

17 Januari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ernia Octarika Lestari  
NIM : 15604221002  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Amat Komari, M.Si.  
NIP : 196204221990011001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 23 Januari s/d 8 Februari 2019  
Tempat : SD Negeri Tegal Panggung  
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegal Panggung dalam Mengikuti Permainan Bola Kasti.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SD Negeri Tegal Panggung.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 5. Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Nomor : 074/734/Kesbangpol/2019  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Wali Kota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Perizinan Kota Yogyakarta  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 01.20/UN.34.16/PP/2019  
Tanggal : 17 Januari 2019  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "MOTIVASI SISWA KELAS V SD N TEGALPANGGUNG DALAM MENGIKUTI PERMAINAN BOLA KASTI" kepada

Nama : ERNIA OCTARIKA LESTARI  
NIM : 15604221002  
No.HP/Identitas : 081904292373/96101440103  
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/POR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SD N Tegalpanggung, Kota Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 23 Januari 2019 s.d 8 Februari 2019  
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : [pmperizinan@jogjakota.go.id](mailto:pmperizinan@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.pmperizinan.jogjakota.go.id](http://www.pmperizinan.jogjakota.go.id)

### SURAT IZIN NOMOR : 0177/34/UH/II/2019

Membaca Surat : Dari Surat Izin / Rekomendasi dari Kepala Badan Kebangpol DIY  
Nomor : 074/734/Kesbangpol/2019 Tanggal : 22 Januari 2019

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 88 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ERNIA OCTARIKA LESTARI  
No. Mhs/ NIM : 15604221002  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY  
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Amat Komari, M.Si  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : MOTIVASI SISWA KELAS V SD N TEGALPANGGUNG DALAM MENGIKUTI PERMAINAN BOLA KASTI

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 23 Januari 2019 s/d 23 April 2019  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 23 Januari 2019



An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
Christy Dewayani, MM  
NIP. 196304051986002019

Tembusan Kepada :  
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Badan Kesbangpol DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SD N Tegalpanggung Yogyakarta  
5. Ybs

Lampiran 7. Profil SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta



## Profil SD NEGERI TEGALPANGGUNG

Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Prop. D.I. Yogyakarta

Tanggal unduh: 11-04-2019 22:39:06

Tanggal sinkronisasi: 2019-04-05 12:32:28.700

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SD NEGERI TEGALPANGGUNG
2 NPSN	: 20403190
3 Jenjang Pendidikan	: SD
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Jl. Tegalpanggung 41 Yogyakarta
RT / RW	: 53 / 13
Kode Pos	: 55212
Kelurahan	: TEGALPANGGUNG
Kecamatan	: Kec. Danurejan
Kabupaten/Kota	: Kota Yogyakarta
Provinsi	: Prop. D.I. Yogyakarta
Negara	:
6 Posisi Geografis	: -7.7949 Lintang 110.3708 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	:
8 Tanggal SK Pendirian	: 1917-09-01
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	:
11 Tgl SK Izin Operasional	:
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
13 Nomor Rekening	: 6231010143
14 Nama Bank	: BPD DIY
15 Cabang KCP/Unit	: SENOPATI
16 Rekening Atas Nama	: SD TEGALPANGGUNG
17 MBS	: Tidak
18 Luas Tanah Milik (m2)	: 2157
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: 0
20 Nama Wajib Pajak	: BEND. SD N TEGALPANGGUNG
21 NPWP	: 4.36062E+12
3. Kontak Sekolah	

20	Nomor Telepon	:	(0274) 547675
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sdtegalpanggung@yahoo.com
23	Website	:	

#### **4. Data Periodik**

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	7350
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	

#### **5. Data Lainnya**

31	Kepala Sekolah	:	Purwati Handayani
32	Operator Pendataan	:	Nur Hariyanto
33	Akreditasi	:	
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

## Lampiran 8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PENGELOLA PAUD  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALPANGGUNG**

Alamat : Jalan Tegalpanggung no 41, Danurejan, Yogyakarta 55212. Telp. 0274-547675  
HOTLINE SMS SEKOLAH : 08122984303 EMAIL: sdtegalpanggung@yahoo.com  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 424/ 034/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **PURWATI HANDAYANI, M.Pd.**  
NIP : 19681212 198804 2 001  
Pangkat/ Gol : Pembina / IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ERNIA OCTARIKA LESTARI**  
No. Mahasiswa : 1560 422 1002  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Lokasi Penelitian : SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta  
Judul Penelitian :  
"MOTIVASI SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALPANGGUNG DALAM MENGIKUTI PERMAINAN BOLA KASTI"

Yang bersangkutan sudah melaksanakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi pada tanggal 23 Januari – 23 Februari 2019 di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Kepala Sekolah

**Purwati Handayani, M.Pd.**

NIP. 19681212 198804 2 001

## Lampiran 9. Surat Validasi Ahli

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Amat Komari, Msi  
NIP : 196204221990011001  
Jurusan : Pendidikan Olahraga (POR)

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Ernia Octarika Lestari  
NIM : 15604221002  
Program Studi : PGSD Penjas

Judul : Motivasi Siswa Kelas V SD N Tegalpanggung dalam Mengikuti Permainan Bola Kasti

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Validator  


Drs. Amat Komari, M.Si  
NIP. 196204221990011001

Catatan:

Beri tanda (√)

Lampiran 10. Instrumen Uji Coba Penelitian

**SKALA UJI COBA**

**A. Identitas Responden**

Nama : .....  
No. Absen : .....  
Kelas : .....  
Jenis Kelamin : .....

**B. Petunjuk Mengisi Skala**

Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.  
S : Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.  
TS : Jika anda Kurang Setuju dengan pernyataan tersebut.  
STS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti permainan kasti.	√			

Skala Uji Coba:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>A. Kesehatan</b>					
1	Saya mengikuti permainan kasti agar badan menjadi sehat.				
2.	Saya mengikuti permainan kasti agar terhindar dari penyakit.				
3.	Saya kurang tertarik mengikuti permainan kasti karena membuat saya lelah.				
4.	Walaupun badan saya sedang sakit, saya tetap antusias dalam mengikuti permainan kasti.				
5.	Agar tidak terkena lemparan, saya tetap mencoba berlari walapun saya terjatuh.				
6.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena menjadikan kebugaran jasmani saya menjadi baik.				
<b>B. Pengetahuan</b>					
7.	Saya mengikuti permainan kasti karena ingin mengetahui peraturan permainan kasti.				
8.	Saya mengikuti permainan kasti karena ingin mengetahui strategi dalam bermain kasti.				
9.	Melalui permainan kasti saya dapat mengetahui manfaat permainan kasti.				
10.	Setelah bermain kasti saya dapat mengetahui bagaimana pukulan yang baik dan benar.				
11.	Dengan membaca pengetahuan mengenai teknik bermain kasti dengan benar, saya ingin menjadi pemain yang handal.				
12.	Permainan kasti sangat membantu saya dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan.				
<b>C. Bakat</b>					
13.	Saya mengikuti permainan kasti karena ingin berprestasi.				
14.	Saya mengikuti permainan kasti karena ingin menguji kemampuan saya.				
15.	Setelah saya mengikuti permainan kasti, kemampuan gerak olahraga saya menjadi baik.				
16.	Saya senang bermain kasti karena saya merasa handal dalam bermain kasti.				

17.	Melalui permainan kasti, potensi dalam diri saya dapat berkembang.				
18.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena bakat saya dapat tersalurkan.				
<b>D. Menyenangi Materi</b>					
19.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena peraturannya mudah.				
20.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena dapat bermain bersama banyak teman.				
21.	Saya semangat mengikuti mata pelajaran penjas jika materi yang diberikan adalah permainan kasti.				
22.	Dengan membaca materi permainan kasti, saya menjadi tertarik bermain kasti.				
23.	Materi yang diajarkan dalam pembelajaran permainan kasti sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.				
24.	Saya mempelajari permainan kasti menggunakan buku sebelum guru menjelaskan.				
25.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan kasti karena dapat menjunjung tinggi sportivitas.				
<b>E. Orang Tua</b>					
26.	Orang tua menganjurkan saya bermain kasti agar badan tetap sehat.				
27.	Orang tua memberikan izin jika saya ingin bermain kasti.				
28.	Orang tua memberikan fasilitas yang memadai untuk mengikuti permainan kasti.				
29.	Orang tua memberikan dukungan moril maupun materil dalam mengikuti permainan kasti.				
30.	Orang tua memberikan apresiasi ketika saya mengikuti permainan kasti.				
31.	Orang tua mengajari saya tentang teknik bermain kasti dengan benar.				
<b>F. Sarana Prasarana</b>					
32.	Saya mengikuti permainan kasti karena peralatan yang digunakan cukup baik.				
33.	Saya mengikuti permainan kasti karena lapangan yang digunakan cukup baik.				
34.	Saya bersemangat bermain kasti dengan tujuan memanfaatkan fasilitas sekolah.				

35.	Saya tertarik mengikuti permainan kasti karena peralatan yang digunakan masih baru.				
36.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena sekolah memiliki lapangan dari paving sehingga rata dan mudah digunakan.				
37.	Walaupun peralatan yang digunakan dalam bermain kasti sangat minim, saya tetap antusias dalam bermain.				
<b>G. Teman</b>					
38.	Melalui permainan kasti saya lebih akrab dengan teman.				
39.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena teman-teman selalu memberi semangat.				
40.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena mendapat banyak teman.				
41.	Walapun regu saya kalah, regu pemenang tetap memberikan support agar bisa menjadi lebih baik lagi.				
42.	Saya tertarik mengikuti permainan kasti karena melatih kekompakan antar teman.				
43.	Saya tertarik mengikuti permainan kasti karena melatih sportivitas antar kelompok.				
<b>H. Guru</b>					
44.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena guru olahraga menjelaskan materi dengan jelas.				
45.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena gurunya sabar dan penyayang.				
46.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena gurunya cantik.				
47.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena guru memperlakukan siswa dengan adil.				
48.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena guru memberikan contoh teknik permainan kasti.				
49.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mencoba setelah guru menjelaskan/memberikan contoh teknik bermain kasti.				
50.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena guru selalu menyemangati saat pembelajaran.				

Lampiran 11. Data Uji Coba

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
A	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
B	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	
C	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
D	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
E	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	
F	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
G	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2
H	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	2	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	1	3	1	2	1	3	1	3	1	1	3	3	3	
I	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	
J	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
K	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
L	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
M	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	
N	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	
O	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	
P	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	
Q	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
R	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	2	2	
T	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	
U	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	
V	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	
W	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
X	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	3	3	
Y	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Z	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	

36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	JML
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	174
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	179
3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	136
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	176
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	141
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	166
2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	124
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	133
3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	129
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	191
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	165
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	169
2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	138
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	160
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	146
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	168
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	139
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	149
3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	154
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	147
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	125
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	183
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	128

Lampiran 12. Hasil Validitas dan Reliabilitas

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	50

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.5185	.50918	27
VAR00002	3.5185	.57981	27
VAR00003	3.3704	.49210	27
VAR00004	3.2593	.44658	27
VAR00005	3.2963	.72403	27
VAR00006	3.4444	.50637	27
VAR00007	3.1111	.50637	27
VAR00008	3.2593	.59437	27
VAR00009	3.5185	.50918	27
VAR00010	3.4074	.57239	27
VAR00011	3.0741	.72991	27
VAR00012	3.2593	.71213	27
VAR00013	3.1111	.75107	27
VAR00014	3.0000	.62017	27
VAR00015	3.2222	.42366	27
VAR00016	2.7037	.72403	27
VAR00017	3.2222	.64051	27

VAR00018	2.0370	.80773	27
VAR00019	2.8889	.89156	27
VAR00020	3.2963	.46532	27
VAR00021	2.5926	.88835	27
VAR00022	2.9630	.64935	27
VAR00023	3.0370	.70610	27
VAR00024	2.8519	.86397	27
VAR00025	3.2222	.64051	27
VAR00026	2.8889	.84732	27
VAR00027	2.9630	.70610	27
VAR00028	2.5185	.93522	27
VAR00029	2.7778	.75107	27
VAR00030	2.8519	.86397	27
VAR00031	2.9259	1.03500	27
VAR00032	2.9259	.67516	27
VAR00033	3.1111	.69798	27
VAR00034	2.9259	.61556	27
VAR00035	2.9259	.87380	27
VAR00036	2.9259	.67516	27
VAR00037	3.1111	.64051	27
VAR00038	3.2593	.59437	27
VAR00039	3.1852	.73574	27
VAR00040	3.2222	.64051	27
VAR00041	3.2593	.65590	27
VAR00042	3.4074	.57239	27
VAR00043	3.2963	.54171	27
VAR00044	3.1481	.60152	27
VAR00045	3.0370	.70610	27
VAR00046	2.7778	.84732	27
VAR00047	3.2593	.71213	27
VAR00048	3.1852	.55726	27
VAR00049	3.2593	.52569	27
VAR00050	3.1481	.60152	27

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	150.9630	358.422	.525	.955
VAR00002	150.9630	362.806	.256	.956
VAR00003	151.1111	365.026	.188	.956
VAR00004	151.2222	365.179	.200	.956
VAR00005	151.1852	359.926	.304	.955
VAR00006	151.0370	361.191	.382	.955
VAR00007	151.3704	362.473	.315	.955
VAR00008	151.2222	361.333	.315	.955
VAR00009	150.9630	358.191	.537	.955
VAR00010	151.0741	362.917	.255	.956
VAR00011	151.4074	355.635	.459	.955
VAR00012	151.2222	355.872	.462	.955
VAR00013	151.3704	350.550	.629	.954
VAR00014	151.4815	357.336	.472	.955
VAR00015	151.2593	359.815	.548	.955
VAR00016	151.7778	350.487	.656	.954
VAR00017	151.2593	356.969	.472	.955
VAR00018	152.4444	366.410	.056	.957
VAR00019	151.5926	344.020	.725	.954
VAR00020	151.1852	359.926	.490	.955
VAR00021	151.8889	345.949	.668	.954
VAR00022	151.5185	354.105	.584	.954
VAR00023	151.4444	348.256	.761	.954
VAR00024	151.6296	340.781	.855	.953
VAR00025	151.2593	348.738	.821	.953
VAR00026	151.5926	345.328	.722	.954
VAR00027	151.5185	356.875	.428	.955
VAR00028	151.9630	354.268	.388	.955
VAR00029	151.7037	351.832	.582	.954
VAR00030	151.6296	342.627	.795	.953
VAR00031	151.5556	339.179	.749	.953
VAR00032	151.5556	353.333	.591	.954
VAR00033	151.3704	349.858	.707	.954
VAR00034	151.5556	354.103	.618	.954
VAR00035	151.5556	357.795	.310	.954
VAR00036	151.5556	351.026	.684	.954

VAR00037	151.3704	357.011	.470	.955
VAR00038	151.2222	354.718	.613	.954
VAR00039	151.2963	346.293	.802	.953
VAR00040	151.2593	351.584	.700	.954
VAR00041	151.2222	351.718	.677	.954
VAR00042	151.0741	354.687	.639	.954
VAR00043	151.1852	353.926	.715	.954
VAR00044	151.3333	354.615	.610	.954
VAR00045	151.4444	350.487	.674	.954
VAR00046	151.7037	370.063	-.061	.958
VAR00047	151.2222	352.103	.606	.954
VAR00048	151.2963	352.909	.744	.954
VAR00049	151.2222	355.026	.681	.954
VAR00050	151.3333	352.077	.725	.954

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
154.4815	368.798	19.20411	50

Lampiran 13. Instrumen penelitian

**SKALA PENELITIAN**

**A. Identitas Responden**

Nama : .....  
No. Absen : .....  
Kelas : .....  
Jenis Kelamin : .....

**B. Petunjuk Mengisi Skala**

Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.  
S : Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.  
TS : Jika anda Kurang Setuju dengan pernyataan tersebut.  
STS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti permainan kasti.	√			

Skala Penelitian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>A. Kesehatan</b>					
1.	Saya mengikuti permainan kasti agar badan menjadi sehat.				
2.	Agar tidak terkena lemparan, saya tetap mencoba berlari walapun saya terjatuh.				
3.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena menjadikan kebugaran jasmani saya menjadi baik.				
<b>B. Pengetahuan</b>					
4.	Saya mengikuti permainan kasti karena ingin mengetahui peraturan permainan kasti.				
5.	Saya mengikuti permainan kasti karena ingin mengetahui strategi dalam bermain kasti.				
6.	Melalui permainan kasti saya dapat mengetahui manfaat permainan kasti.				
7.	Dengan membaca pengetahuan mengenai teknik bermain kasti dengan benar, saya ingin menjadi pemain yang handal.				
8.	Permainan kasti sangat membantu saya dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan.				
<b>C. Bakat</b>					
9.	Saya mengikuti permainan kasti karena ingin berprestasi.				
10.	Saya mengikuti permainan kasti karena ingin menguji kemampuan saya.				
11.	Setelah saya mengikuti permainan kasti, kemampuan gerak olahraga saya menjadi baik.				
12.	Saya senang bermain kasti karena saya merasa handal dalam bermain kasti.				
13.	Melalui permainan kasti, potensi dalam diri saya dapat berkembang.				
<b>D. Menyenangi Materi</b>					
14.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena peraturannya mudah.				

15.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena dapat bermain bersama banyak teman.				
16.	Saya semangat mengikuti mata pelajaran penjas jika materi yang diberikan adalah permainan kasti.				
17.	Dengan membaca materi permainan kasti, saya menjadi tertarik bermain kasti.				
18.	Materi yang diajarkan dalam pembelajaran permainan kasti sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.				
19.	Saya mempelajari permainan kasti menggunakan buku sebelum guru menjelaskan.				
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan kasti karena dapat menjunjung tinggi sportivitas.				
<b>E. Orang Tua</b>					
21.	Orang tua menganjurkan saya bermain kasti agar badan tetap sehat.				
22.	Orang tua memberikan izin jika saya ingin bermain kasti.				
23.	Orang tua memberikan fasilitas yang memadai untuk mengikuti permainan kasti.				
24.	Orang tua memberikan dukungan moril maupun materil dalam mengikuti permainan kasti.				
35.	Orang tua memberikan apresiasi ketika saya mengikuti permainan kasti.				
26.	Orang tua mengajari saya tentang teknik bermain kasti dengan benar.				
<b>F. Sarana Prasarana</b>					
27.	Saya mengikuti permainan kasti karena peralatan yang digunakan cukup baik.				
28.	Saya mengikuti permainan kasti karena lapangan yang digunakan cukup baik.				
29.	Saya bersemangat bermain kasti dengan tujuan memanfaatkan fasilitas sekolah.				
30.	Saya tertarik mengikuti permainan kasti karena peralatan yang digunakan masih baru.				
31.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena sekolah memiliki lapangan dari paving sehingga rata dan mudah digunakan.				

32.	Walaupun peralatan yang digunakan dalam bermain kasti sangat minim, saya tetap antusias dalam bermain.				
<b>G. Teman</b>					
33.	Melalui permainan kasti saya lebih akrab dengan teman.				
34.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena teman-teman selalu memberi semangat.				
35.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena mendapat banyak teman.				
36.	Walapun regu saya kalah, regu pemenang tetap memberikan support agar bisa menjadi lebih baik lagi.				
37.	Saya tertarik mengikuti permainan kasti karena melatih kekompakan antar teman.				
38.	Saya tertarik mengikuti permainan kasti karena melatih sportivitas antar kelompok.				
<b>H. Guru</b>					
39.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena guru olahraga menjelaskan materi dengan jelas.				
40.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena gurunya sabar dan penyayang.				
41.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena guru memperlakukan siswa dengan adil.				
42.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena guru memberikan contoh teknik permainan kasti.				
43.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mencoba setelah guru menjelaskan/memberikan contoh teknik bermain kasti.				
44.	Saya senang mengikuti permainan kasti karena guru selalu menyemangati saat pembelajaran.				

Lampiran 14. Data Penelitian

RESP	SKOR																																												JML			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44				
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	141
B	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	133	
C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	144	
D	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	151		
E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	151			
F	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	138			
G	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	147		
H	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	123			
I	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	147			
J	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	1	1	2	2	139			
K	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	1	3	4	1	3	3	2	128			
L	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	126		
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	130		
N	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	4	2	4	1	2	4	2	4	3	129		
O	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	146		
P	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	149			
Q	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	148		
R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	136		
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	129		
T	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	150		

U	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	149			
V	3	3	1	2	3	4	2	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	4	122		
W	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	140				
X	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	4	3	139			
Y	2	4	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	3	2	4	3	123			
Z	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	133			
AA	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	148		
AB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	145		
AC	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	148		
AD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	150		
AE	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	143			
AF	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	123	
AG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	139	
AH	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	130	
AI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	115	
AJ	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	150	
AK	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	143	
AL	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	142	
AM	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	129		
AN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	148		
AO	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	136		
AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146		
AQ	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	138	
AR	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	147	
AS	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	153
AT	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	155
AU	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	151
AV	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	134
AW	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	145	
AX	4	3	2	1	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	122			

Lampiran 15. Dokumentasi



Sekolah tempat uji coba instrumen



Sekolah tempat ambil data penelitian



Siswa SD N lempuyangwangi mengisi angket uji coba



Siswa SD N Lempuyangwangi mengisi angket uji coba



Siswa SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta mengisi skala penelitian



Siswa SD N Tegalpanggung Kota Yogyakarta mengisi skala penelitian